

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) merupakan salah satu jenis tanaman palma yang memiliki potensi nilai ekonomi tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren dapat tumbuh subur pada semua kondisi tanah, baik tanah yang berlempung, berkapur maupun berpasir. Tanaman aren dapat menghasilkan bahan-bahan industri, hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan, terlihat bahwa semua dapat diolah menjadi bahan baku produk tertentu dan memiliki nilai ekonomis (Soekartawi, 2001). Buah aren dapat dijadikan kolang-kaling yang digemari oleh masyarakat; air sadapan berupa nira dapat dijadikan bahan baku dalam pembuatan cuka, gula merah, dan minuman beralkohol; daunnya dapat dimanfaatkan sebagai atap rumah serta sebagai bahan baku kerajinan tangan; akarnya bisa dijadikan sebagai bahan obat-obatan; dan batangnya dapat dijadikan ijuk serta lidi. Namun, jika dilihat dari nilai ekonomisnya, nira aren lebih memiliki nilai jual yang tinggi. Setiap pohon aren berpotensi bisa menghasilkan 10-15 liter air nira tiap harinya, dan proses penampungan ini dapat dilakukan setiap hari selama tiga bulan, pada pagi dan sore hari. Air nira hasil sadapan setelah dikurangi kadar airnya dan menjadi padat inilah yang menjadi gula aren (Burhanuddin, 2005).

Gula aren merupakan salah satu komoditi yang memiliki potensi besar sebagai alternatif bahan pemanis alami dan saat ini makin populer dikonsumsi masyarakat. Gula aren mempunyai cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu, industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang menggunakan gula aren. Keunggulan gula aren dilihat dari segi kandungan gizi memiliki kadar protein, lemak, kalium, dan fosfor. Keunggulan lainnya gula aren tidak mengandung bahan kimia dan bisa menjadi obat sehingga tidak membahayakan bagi penderita diabetes (Warsito, 2012 dalam Marentek et al., 2017). Penggunaan gula aren sebagai bahan baku industri pangan sehari-hari banyak dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa, terkhusus di Palembang dengan makanan khas berupa Pempek.. .

Gula aren tentunya memberikan peluang untuk mengembangkan industri pengolahan hasil perkebunan secara lebih luas terkhusus di wilayah Palembang. Dengan mengenalkan bahwa aren gula yang sangat cocok sebagai bahan baku dalam pembuatan cuka. Bukan hanya cuka sekarang gula aren banyak digunakan seperti dalam campuran minuman yang sedang

kekinian yaitu dalam pembuatan *boba* . Minuman yang banyak digemari kalangan muda beberapa tahun terakhir ini. Masih banyak lagi makanan dan minuman yang menggunakan gula aren. Oleh Karena itu “Gula Arenku” hadir untuk turut berpartisipasi dalam menjaga cita rasa aren itu sendiri dari batang sampai ke mulut.

Dengan ini Pak Fahrudin mendirikan pabrik gula aren, tapi semenjak 5 tahun berdirinya pabrik semua kegiatan mulai dari pencatatan, pelaporan, dan pendataan masih dilakukan secara manual. Gula Arenku membutuhkan sebuah sistem yang dapat mencatat, melaporkan dan mendata secara praktis, dapat diakses dalam 24 jam serta dimanapun berada.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul laporan akhir yang dipilih adalah **“SISTEM MANAGEMENT BERBASIS WEB PADA PERUSAHHAN ARENKU”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, masalah-masalah yang muncul dan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem yang dapat mengolah mencatat, melaporkan dan mendata secara online?
2. Bagaimana membuat aplikasi berbasis web yang dapat diakses 24 jam dan di manapun berada?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka permasalahan yang dibahas, yaitu:

1. Membuat web yang dibuat menggunakan Bahasa *Hypertext Markup Language* (HTML), *Cascading Style Sheet* (CSS), *JavaScript* (JS), PHP dibantu dengan *framework Laravel* dan *Firebase Realtime Database* sebagai *database management system*..
2. Aplikasi berbasis *web* ini dibuat hanya untuk mengelola Perusahaan Arenku.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu aplikasi *management* berbasis web di Perusahaan Arenku

2. Untuk kebutuhan s

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari laporan akhir ini adalah :

1. Dapat membantu pihak Arenku dalam mengolah data produksi.
2. Dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan data inventaris barang.
3. Dapat mempermudah proses pencarian data inventaris barang secara cepat dan akurat.
4. Dapat mempermudah pembuatan laporan data inventaris barang.
5. Dapat mempermudah dan mempercepat prses administrasi.